

# Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa melalui Metode Quantum

**Diterima:**

23 Juni 2022

**Revisi:**

14 Agustus 2022

**Terbit:**

10 September 2022

**Rani G Dai**

*SMA Negeri 1 Gorontalo, Kota Gorontalo*

**Abstrak**—Pembangunan bidang pendidikan memiliki relevansi yang tinggi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan peningkatan sumber daya ini diharapkan mampu mengatasi berbagai permasalahan yang bermuara pada kualitas lulusan atau output pendidikan. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah minimnya minat dan motivasi siswa dalam belajar. Dengan demikian sangat diperlukan metode untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Quantum. Pada metode ini teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan angket bagi siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Adapun kelas yang dijadikan subjek penelitian adalah kelas X berjumlah 29 orang, terdiri dari 15 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Selama dua siklus penelitian menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar siswa meningkat secara signifikan hal ini dapat dilihat juga pada siklus kedua. Peningkatan ini tentu saja berimbas kepada peningkatan hasil belajar siswa kelas X Pada Mata Pelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Gorontalo, selama dua siklus penelitian ini.

**Kata Kunci**—motivasi, minat, metode, quantum

**Abstract**—The development of the education sector has a high relevance to improving the quality of human resources. With this increase in resources, it is expected to be able to overcome various problems that lead to the quality of graduates or educational output. One of the problems faced is the lack of interest and motivation of students in learning. Thus, a method is needed to increase students' interest and motivation to learn. The method used in this research is the Quantum method. In this method the data collection technique is through observation, interviews and questionnaires for students. The data analysis technique used is descriptive quantitative. The class that was used as the subject of the study was class X totaling 29 people, consisting of 15 males and 14 females. During the two research cycles, it showed that students' interest and motivation to learn increased significantly, this can be seen also in the second cycle. This increase of course has an impact on improving the learning outcomes of class X students in Chemistry at SMA Negeri 1 Gorontalo, during these two research cycles.

**Keywords**—motivation, interest, method, quantum

This is an open access article under the CC BY-SA License.



---

## **Penulis Korespondensi:**

Rani G Dai,  
SMA Negeri 1 Gorontalo, Kota Gorontalo  
Email: [ranigdai22@gmail.com](mailto:ranigdai22@gmail.com)

---

## I. PENDAHULUAN

Pembangunan bidang pendidikan memiliki relevansi yang tinggi dengan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Keduanya mempunyai hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi (Sutikno, 2004). Oleh karena itu, pendidikan yang berkualitas akan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Dewasa ini yang mendesak dalam proses pendidikan adalah bagaimana upaya manajemen sekolah profesionalisme guru, dan minat serta motivasi belajar siswa (Zamroni, 2003).

Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan pengajaran serta mengikuti pendidikan (Abu, 2007). Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap dan kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam UUD 1945 Pasal 31 (hasil amandemen ke-empat) juga, diatur tentang hak warga negara untuk mendapatkan pengajaran dan pendidikan, misalnya pada UUD 1945 Pasal 31 yang terdiri dari 3 ayat di antaranya: (1) Ayat satu: setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, (2) Ayat dua: setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan (3) Ayat tiga: pemerintah mengusahakan suatu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan Undang-Undang. Makna Pasal 31 yaitu bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pelayanan pendidikan untuk meningkatkan kecerdasannya sehingga akan meningkatkan taraf hidup mereka yang mendapatkan pelayanan pendidikan dengan baik. Pemerintah mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan atau penyelenggaraan pendidikan bagi warganya demi tercapainya tujuan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa diperlukan pendidikan formal. Di lingkungan pendidikan formal, pengkajian terhadap pembinaan dan pengembangan kemampuan profesionalisme guru (Sudarwan, 2002). Sesuai pernyataan Undang-undang setiap warga Negara berhak untuk mendapatkan pengajaran serta mengikuti pendidikan baik formal maupun non formal dan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diperoleh dibangku sekolah, pendidikan non formal merupakan pendidikan berupa keterampilan-keterampilan khusus yang didapat diluar sekolah dan untuk menembah pengetahuan seseorang, sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan yang diperoleh dalam lingkungan keluarga (Zamroni, 2003).

Tolak ukur keberhasilan sekolah formal dan informal adalah pencapaian hasil belajar yang memuaskan atau sesuai target. Hasil belajar dalam hal ini sangat erat kaitannya dengan minat dan motivasi belajar yang dimiliki oleh pembelajar dalam bidang tertentu (Suryobroto, 2004). Salah satu metode yang dapat ditempuh untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar adalah metode Quantum (Nanang & Cucu, 2009). Metode quantum adalah metode yang menyenangkan bagi siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Metode pembelajaran Quantum diharapkan dapat menumbuhkan efikasi diri yang tinggi pada setiap siswa (Roestiyah, 2007). Efikasi diri merupakan kepercayaan diri siswa untuk memotivasi dirinya agar tetap konsisten dalam belajar untuk mencapai apa yang diinginkan (Hidayat, 2003). Oleh karena itu, peneliti tertarik mengkaji efektivitas metode Quantum dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Khususnya pada materi Kimia. Dengan demikian bahwa metode quantum ini memberikan harapan untuk dapat diterapkan dalam rangka untuk dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada materi Kimia dan dapat diaplikasikan di masyarakat.

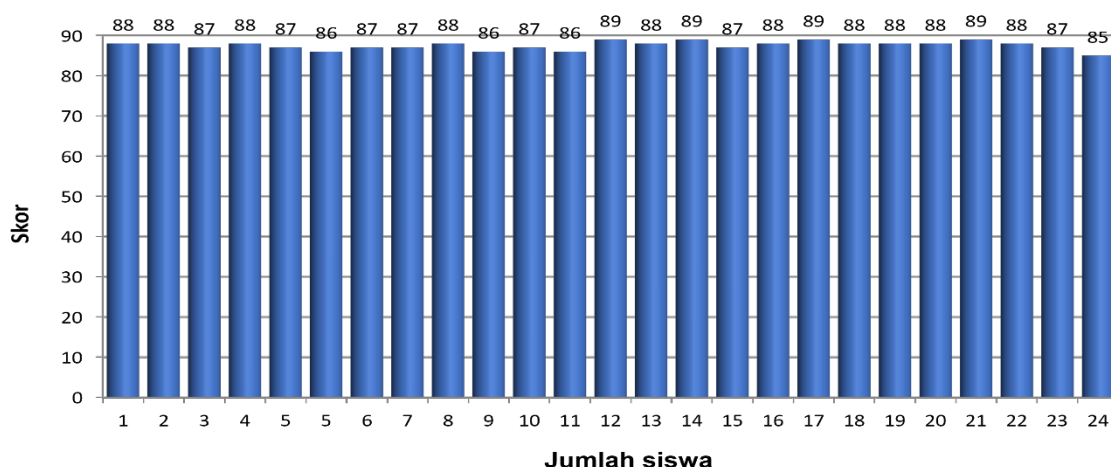
## II. METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Gorontalo, provinsi Gorontalo. Adapun kelas sebagai subjek yakni siswa kelas X Pada Mata Pelajaran Kimia, dengan jumlah siswa 29 orang, yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang mengacu pada desain yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart yakni penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui proses siklus (cyclical process) yang terdiri dari tahap (1) pelaksanaan tindakan (implementation), (2) pengamatan (observation), (3) analisa dan refleksi (analisa and reflection). Pada setiap siklus dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode quantum. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan metode quantum dilakukan berdasarkan sintaks (pola urutan) kegiatan yang disesuaikan dengan minat dan motivasi belajar siswa (Sanafiah, 2006).

Adapun teknik pengumpulan data ditempuh prosedur sebagai berikut: (a) observasi atau pengamatan; hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran di kelas, (b) tes, dilakukan saat pembelajaran di kelas untuk mengukur tingkat kemampuan siswa pada pembelajaran tersebut sebagai permasalahan. (c) angket, dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi permasalahan dari pembelajaran kepada para siswa. Instrumen yang dibuat oleh peneliti ini didasarkan pada kebutuhan yang menjadi fokus dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: test, wawancara dan observasi.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan ini terdiri dari 2 siklus. Dari hasil penelitian ini telah dicapai hasil sesuai harapan yaitu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kimia melalui metode Quantum di kelas pada mata pelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Gorontalo. Hal ini mengalami peningkatan yakni dari 33.33 % meningkat signifikan pada siklus 2 menjadi 87-25 %. Yang belum mencapai standard capaian minimal indikator maka perlu diadakan siklus ke II. Setelah diadakan perbaikan pada siklus ke II rata-rata siswa telah mengalami peningkatan minat dan motivasi belajar dengan nilai baik.



Gambar 1. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus II

Pada siklus pertama hanya memperoleh 53.25 % tingkat ketuntasan siswa, setelah menggunakan metode Quantum ini tingkat pencapaian siswa adalah 87.52 %. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memberikan alternatif metode mengajar pada guru yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lantari (2009) yang memaparkan bahwa penerapan pembelajaran Quantum mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan juga meningkatkan hasil belajar siswa. Metode Quantum yang dikemas dalam bentuk pembelajaran yang menarik dan menyenangkan merupakan faktor penting dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa, khususnya motivasi internal siswa. Hasil ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Mattarima, Afifi, N & Qamaria (2021) yang menyimpulkan bahwa pembelajaran yang mampu memberikan pengaruh positif pada kondisi psikologis siswa maka pembelajaran tersebut mampu memunculkan bahkan meningkatkan motivasi belajar individu.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat (observer) selama dua siklus menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar siswa meningkat secara signifikan. Peningkatan ini tentu saja berimbas kepada peningkatan hasil belajar siswa kelas X Pada Mata Pelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Gorontalo. Walaupun demikian siswa masih perlu dilatih dan diasah agar siswa semakin terbiasa belajar dengan menggunakan metode Quantum supaya juga terbiasa dalam menyelesaikan tugas maupun ulangan harian dengan hasil yang maksimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abu, A. (2007). *Sosiologi Pendidikan* : Jakarta; PT Rineka Cipta.
- Hidayat, N. (2003). *Meningkatkan Semangat Belajar Melalui Belajar Quantum*. Bogor.
- Lantari, S, N, M. (2009). *Penerapan Model Pembelajaran Kuantum dengan Sintaks TANDUR Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII 2 SMP Laboratorium Undiksha Singaraja Tahun Ajaran*.
- Mattarima, S.M.U., Afifi, N., & Qamaria, R. S. (2021). English Study Club: How Are Students' Mental Attributes Reflecting Their Motivation? *Celtic: A Journal of Culture, English Language Teaching, Literature and Linguistics*, 9(1), 120-134. Doi: 10.22219/celtic.v9i1.18975.
- Nanang, H & Cucu, S. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Roestiyah N.K. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Roestiyah, N. K. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rikeka Cipta.
- Sanafiah, F. M. (2006). *Metode Penelitian dan Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Suryosubroto. B. (2004). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutikno, M. S. (2004). *Menuju Pendidikan yang Bermutu*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zamroni. (2003). *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Jakarta: Bigraf Publishing.